

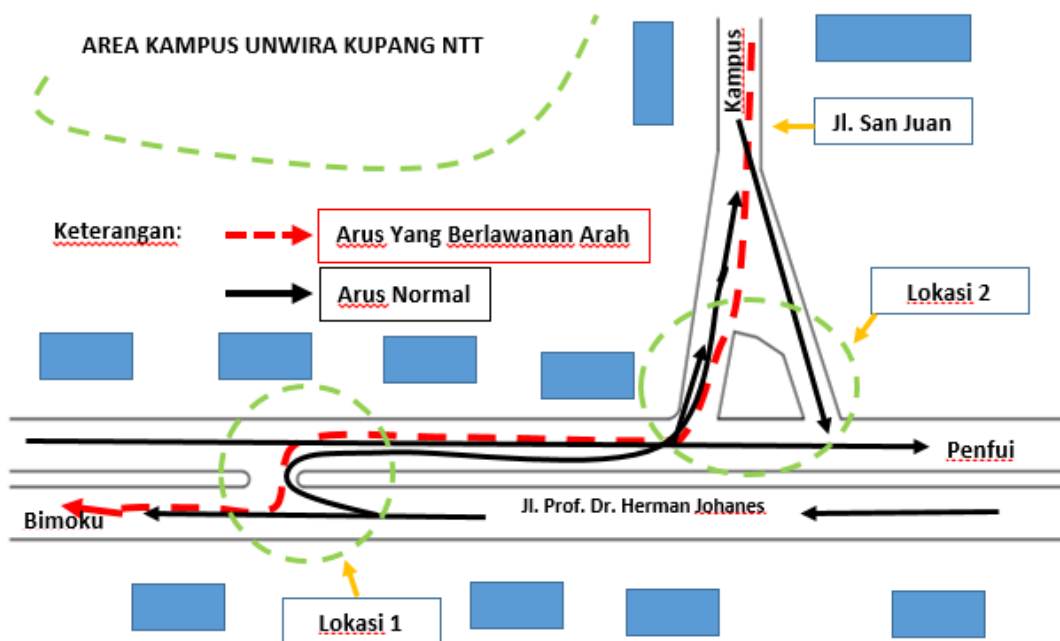
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jl. Sanjuan merupakan salah satu jalan utama bagi para penduduk setempat maupun yang berdatangan. Letaknya sangat strategis karena bersimpangan langsung dengan Jl. Prof. Dr. Herman Johanes, berdekatan dengan beberapa kampus, dan Universitas Katolik Widya Mandira merupakan salah satu kampus yang terdapat di dalam kompleks Jl. Sanjuan, sehingga aktifitas kendaraan pun sangat ramai.

Untuk melanjutkan perjalanan menuju ke arah Bimoku para pengendara lebih cenderung memilih berlawanan arah dari Jl. Sanjuan terhadap arah arus lalu lintas dari Jl. Prof. Dr. Herman Johanes. Para pengendara yang sebenarnya mengetahui bahwa berlawanan arah arus lalu lintas sangatlah berbahaya terhadap resiko kecelakaan tetap saja masih dilakukan oleh para pengendara dikarenakan bukaan pada median jalan untuk arah putar balik arusnya terlalu jauh.



Gambar 1.1 Pola Manuver Kendaraan Pada Persimpangan Jl. San Juan
Sumber : Sketsa Lokasi, 2020

Berdasarkan pengamatan langsung, secara geometrik panjang arah putar balik arus yang panjangnya sekitar dua ratusan meter membuat masyarakat atau pengendara lebih cenderung memilih berlawanan arah, dikarenakan panjangnya hanya sekitar delapan

puluhan meter saja. Masalah yang ditimbulkan dari akibat berlawanan arah dari Jl. Sanjuan terhadap arus lalu lintas pada ruas Jl. Dr. Prof. Herman Johanes tersebut sangat beresiko terhadap kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan uraian singkat di atas maka muncul ide untuk melakukan penelitian dengan judul“ **EVALUASI DAMPAK PERILAKU LAWAN ARUS TERHADAP RESIKO KECELAKAAN (Studi Kasus: Persimpangan Jl. Sanjuan Penfui Kupang)**“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini

1. Bagaimana jenis dan jumlah konflik akibat lawan arah arus pada area persimpangan Jl. Prof. Dr. Herman Johanes – Jl. Sanjuan
2. Seberapa besar situasi berisiko kecelakaan akibat perilaku lawan arus
3. Bagaimana solusi dalam mengendalikan situasi yang berisiko kecelakaan tersebut

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui jenis dan jumlah konflik akibat lawan arah arus pada persimpangan Jl. Prof. Dr. Herman Johanes – Jl. Sanjuan
2. Untuk mengetahui besarnya situasi berisiko kecelakaan akibat perilaku lawan arus
3. Untuk memperoleh solusi dalam mengendalikan situasi yang berisiko kecelakaan tersebut

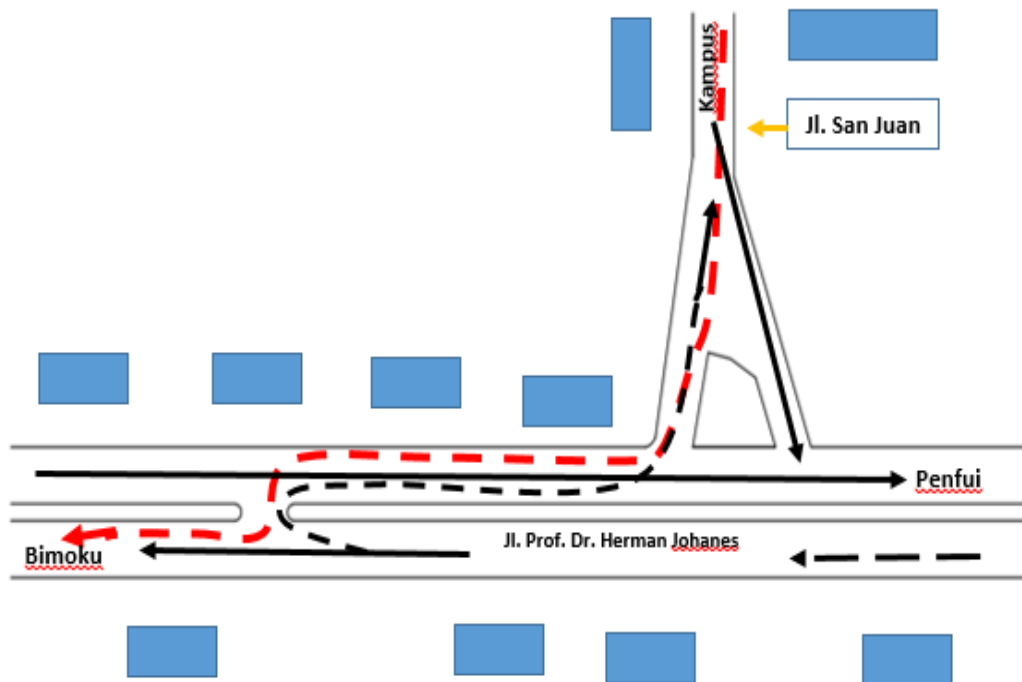
1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk menambah pengetahuan bagi penulis dalam menyelesaikan starata 1 dan pembaca atau instansi terkait tentang bagaimana cara mengatasi dampak perilaku lawan arah yang beresiko kecelakaan tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi yang dipilih yaitu persimpangan Jl. Sanjuan - Jl. Prof. Dr. Herman Johanes Penfui Timur Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.



Gambar 1.2 Lokasi penelitian Jl. San Juan – Jl. Prof. Dr. Herman Johannes
Sumber : Sketsa Lokasi ,2020

2. Pengamatan dilakukan selama 3 hari yaitu hari senin, rabu dan sabtu waktu 3 jam selama satu yaitu pagi 07:00-08:00, siang 12:00-13:00 dan sore 16:00-17:00.

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Table 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu – Penelitian Sejenis

No.	NAMA	JUDUL	HASIL	PERBEDAAN
1	A.A. Ngr. Agung Jaya Wikrama	Studi Simping Tak Bersinyal	1. membahas tentang kapasitas simpang	1. Lokasi Penelitian Dan Kapasitas Jalanan Jalan 2. penelitian terdahulu membahas tentang kapasitas jalanan jalan di persimpangan, sedangkan penelitian ini membahas situasi berisiko akibat perubahan jalan tunggal menjadi jalanan ganda

2	Febian Qodri	Identifikasi Jenis Konflik Pada Persimpangan Berkaki Banyak	1. Membahas tentang jumlah konflik di persimpangan	1. Lokasi penelitian 2. penelitian terdahulu membahas tentang konflik di persimpangan berkaki banyak, sedangkan penelitian ini membahas tentang konflik di persimpangan berkaki tiga
---	--------------	---	---	---